

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif maka data yang diperoleh berupa kumpulan kalimat yang merupakan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berupa tulisan atau catatan-catatan selama melakukan penelitian di lapangan. Sedangkan yang menjadi instrumen penelitian adalah penulis atau peneliti sendiri.

Pada penelitian ini, penulis berusaha mengumpulkan data dan fakta mengenai implementasi bimbingan keagamaan pada anak autisme dengan gangguan agresivitas dan kecemasan di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk narasi.

B. Setting Penelitian

Setting yaitu latar penelitian yang mengandung dua unsur yaitu tempat dan waktu. Penelitian ini mengambil tempat di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah, Jalan Mayor Kusmanto Gang Flamboyan IV, Desa Pedawang RT 4 RW 3, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan waktu penelitian yaitu selama bulan Februari 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek merupakan unsur yang menjadi informan penelitian dan sumber penggalan data. Subjek menurut jumlahnya berupa keseluruhan (populasi) atau sebagian (sampel) orang untuk memperoleh data yang diperlukan. Subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala SDLB Sunan Kudus yayasan Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Bapak Yudi Kristianto S.Pd, Kabag shift siang Ibu Noor Ismawati S.Pd, serta pembimbing agama Bapak Mailul Hasfi, Bapak Alief Masykuri, Ibu Ima Miliriskiana, dan Ibu Ernawati.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 4

Sedangkan objek penelitian merupakan unsur yang dijadikan sasaran penelitian dan pengamatan yaitu anak autis di kelas mandiri (*advance*) yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan yang disesuaikan dengan tujuan, maksud, dan kebutuhan penelitian.²

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya, dan merupakan bahan utama penelitian. Data primer pada penelitian ini bersumber dari pengamatan (observasi) dan pertanyaan (wawancara) langsung di lapangan. Observasi pada pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan dan wawancara yang diajukan peneliti kepada Kepala SDLB Sunan Kudus serta pembimbing agama Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua dan digunakan untuk melengkapi sumber data primer. Data sekunder bisa diperoleh dari jurnal atau dokumen lain yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder berfungsi sebagai informasi tambahan dan pelengkap penulisan, sehingga dapat menambah wawasan dan membantu mengembangkan penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa dokumen yang diperoleh dari jurnal-jurnal terkait dan dari Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³ Juga dapat diartikan sebagai teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang

² H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS Press, 2002), hlm. 26

³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 70

berlangsung.⁴ Ada dua jenis observasi yaitu observasi partisipatif dan nonpartisipatif. Observasi partisipatif yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan observasi nonpartisipatif yaitu peneliti tidak ikut serta secara langsung dalam kegiatan, melainkan hanya dengan mengamati kegiatan. Pada penelitian ini menggunakan kedua jenis observasi tersebut. Pada tahap awal penelitian, peneliti menggunakan observasi nonpartisipatif dengan tujuan memahami proses implementasi kegiatan bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Achsaniiyah Kudus. Kemudian untuk memperkuat pemahaman yang sudah diperoleh, pada tahap selanjutnya peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu ikut serta dalam implementasi bimbingan keagamaan pada anak autisme. Selama melakukan observasi, peneliti menggunakan instrumen berupa catatan kecil, sehingga dapat mengetahui urutan proses kegiatan pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan pada anak autisme.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁵ Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan narasumber sebagai pihak yang menjawab pertanyaan tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yaitu peneliti telah menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber terlebih dahulu, namun juga tidak menutup kemungkinan untuk mengembangkan pertanyaan, sehingga kegiatan wawancara akan menjadi lebih efisien, terarah, dan fokus pada pembahasan sesuai dengan judul penelitian. Wawancara dilakukan peneliti kepada Kepala SDLB Sunan Kudus yayasan Al-Achsaniiyah Bapak Yudi Kristianto, Kabag Kesiswaan shift siang Ibu Noor Ismawati S.Pd, serta pembimbing agama Bapak Mailul Hasfi, Bapak Alief Masykuri, Ibu Ima Miliriskiana, dan Ibu Ernawati.

⁴ Nana Syarodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 220

⁵ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu kegiatan pencarian data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip dan buku-buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.⁶ Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melihat catatan atau arsip-arsip berupa *file* dokumen (*softcopy*) dan buku (*hardcopy*) yang telah ada. Data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi pada penelitian ini yaitu mengenai profil, visi misi, sejarah berdirinya, struktur organisasi, serta data yang berkaitan dengan anak autisme dan implementasi bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Achsaniiyah Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.⁷ Menurut Sugiyono, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁸ Jadi yang dimaksud triangulasi adalah data hasil wawancara diperiksa dalam keabsahan data, kemudian dibandingkan dengan hasil pengumpulan data yang lain, seperti observasi dan dokumentasi. Triangulasi dilakukan untuk memperkuat data dan meyakinkan peneliti terhadap kebenaran dan kelengkapan data penelitian.⁹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan perpaduan, menyusun ke dalam pola, memilih

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 11

⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2009), hlm. 154

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 241

⁹ Afrizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.168

mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁰ Pada penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi data, dilakukan setelah data di lapangan terkumpul melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Mereduksi data berarti menyeleksi, merangkum, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mengeliminasi yang tidak perlu. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.
2. Penyajian data, dilakukan dalam bentuk narasi yaitu peneliti menggambarkan hasil temuan data berupa uraian kalimat. Hubungan antara kategori yang sudah berurutan dan sistematis.
3. Penarikan kesimpulan, kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias, kesimpulan ditarik dengan teknik induktif.¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 335

¹¹ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 148